

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat digantikan oleh apapun. Pada awalnya busana hanya digunakan sebagai penutup tubuh. Kini fungsi busana tidak hanya sebatas penutup tubuh melainkan sebagai pelindung tubuh dari cuaca buruk maupun keadaan lingkungan serta menjadi alat seseorang mengekspresikan dirinya.

Seiring perkembangan jaman yang ada, budaya di Indonesia semakin berkembang diberbagai bidang salah satunya adalah di bidang fashion. Salah satunya tertuang dalam busana batik serta songket. Batik dan songket di Indonesia sangat beragam dan memiliki ciri khas masing – masing dari berbagai daerah. Kain songket sendiri merupakan kain yang dianggap sakral sehingga banyak orang di jaman sekarang ini mulai melupakan adanya kain tersebut.

Busana *ready-to-wear* merupakan busana yang dapat digunakan sehari – hari dan kebutuhan konsumen akan busana ini semakin meningkat. Hal ini mendorong desainer untuk menghasilkan suatu karya yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Koleksi busana tugas akhir yang berjudul “Limastrical“ terinspirasi dari Tari Tanggai Sumatra Selatan.

Tari Tanggai, Sumatra Selatan merupakan inspirasi desain yang diangkat dalam koleksi desain “Limastrical“. Tarian ini merupakan warisan budaya dari kerajaan Sriwijaya dan dibawakan ketika menyambut tamu – tamu kehormatan atau dipentaskan dalam acara hajatan pernikahan. Para penarinya menggunakan salah satu material yang merupakan peninggalan yang bersejarah dari Kerajaan Sriwijaya yaitu kain songket Palembang. Desainer mengangkat kain tradisional ini sebagai material utama dalam koleksi desain yang dimodernisasikan sesuai perkembangan jaman dan perkembangan fashion.

Penulis memilih konsep Tari Tanggai, Sumatra Selatan, dikarenakan warga setempat menghargai warisan budaya Indonesia khususnya kain songket Palembang yang sangat berperan penting dalam kehidupan mereka. Para wanita yang mengenakannya memiliki sifat kecintaan terhadap warisan budaya Indonesia.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Kurang adanya penerapan kain – kain tradisional dalam busana remaja, yang berusia 20 – 30 tahun dan memiliki karakter mencintai budaya Indonesia.
2. Bagaimana pola dan ukuran dapat ditampilkan dalam desain agar berkesan geometris seperti bentuk rumah adat, dan siluet *lose fitting* seperti pada busana tarian.
3. Bagaimana cara menuangkan teknik cutting pada kain songket berupa kain panjang dan selendang, yang memiliki motif yang berbeda – beda pada tiap bagiannya, dan benang songket yang mudah terlepas.

I.3. Batasan Perancangan

Batasan masalah dalam koleksi *ready-to-wear* yang sehubungan dengan tema yang berjudul “Limastrical“ adalah sebagai berikut :

1. Desain pakaian berjeniskan pada siluet busana *ready-to-wear*
2. Busana terdiri dari 2 *pieces* yaitu, *blouse* dan rok atau celana panjang
3. Unsur tradisional yang diangkat berpusat pada satu wilayah yaitu Palembang, dengan kebudayaan Palembang, dan inspirasi yaitu tarian, rumah adat dan songket
4. Pemilihan material berupa kain *high twist* yang memiliki keserasian dengan material utama kain songket, terutama pada aspek ketebalan
5. Pemilihan warna disesuaikan dengan pemilihan kain songket Palembang sehingga mengacu pada kesan yang *elegant* dan mewah, yaitu warna merah *maroon*, *blue black* dan *gold*.

Sedangkan yang menjadi batasan tinjauan antara lain :

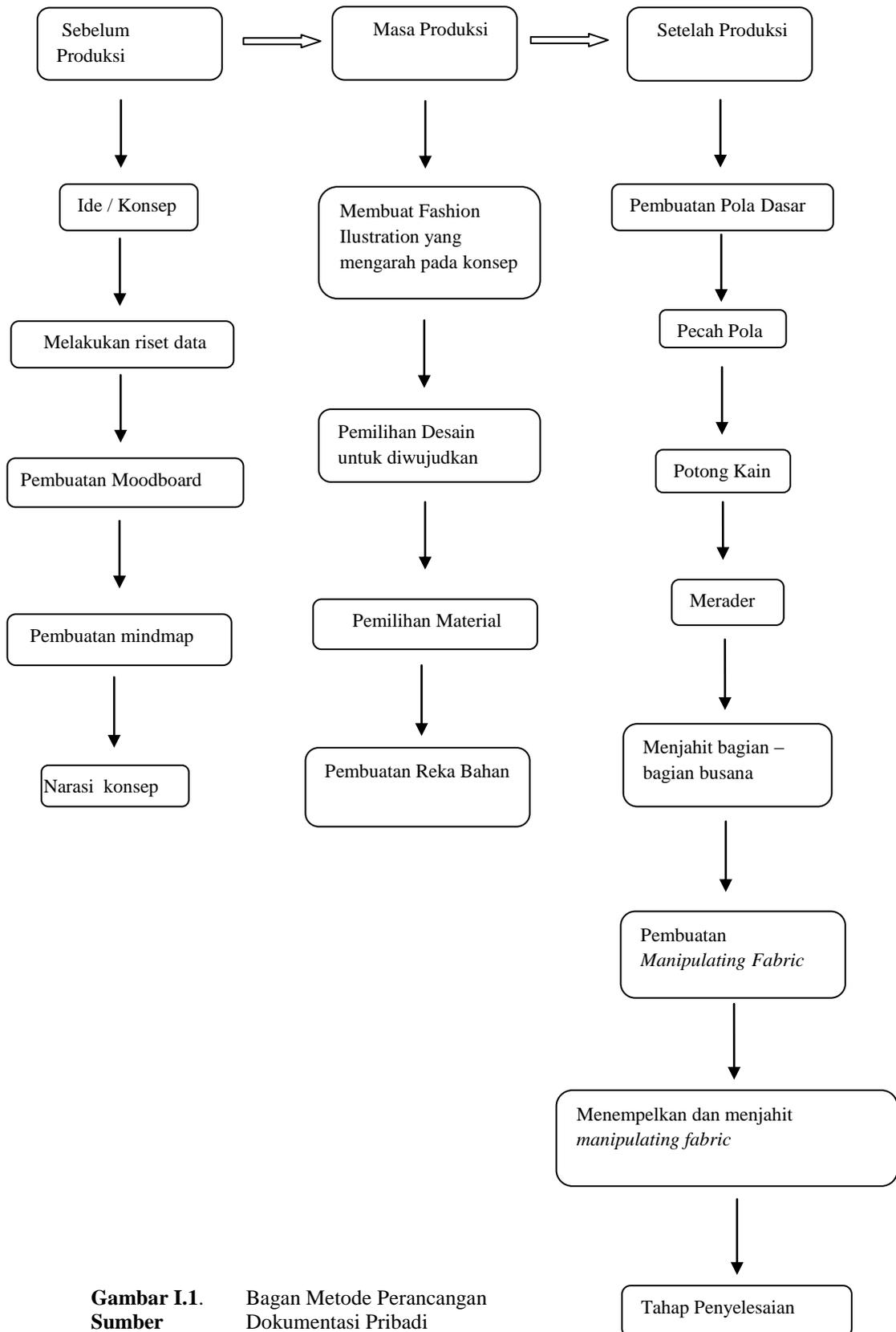
Target market busana adalah wanita usia 20 – 30 tahun yang memiliki karakter di bidang industri *fashion* dan mencintai budaya Indonesia.

I.4. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi busana dengan judul “Limastrical“ antara lain :

1. Untuk mengembangkan dan melestarikan kain songket dikalangan remaja wanita berusia 20 – 30 tahun yang memiliki karakter mencintai kebudayaan Indonesia
2. Mendesain busana semi formal dengan bentuk geometris dan siluet *lose fitting* yang didapat dari rumah adat dan tarian
3. Cutting yang sesuai dengan perletakan motif pada songket sehingga busana memiliki motif yang berbeda – beda namun tetap selaras dengan songket.

I.5. Metode Perancangan



Gambar I.1. Bagan Metode Perancangan
Sumber Dokumentasi Pribadi

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori *fashion*, pengertian *fashion*, teori busana *ready-to-wear*, teori warna, teori pola, teori jahit, unsur desain, prinsip desain

BAB III OBJEK STUDI, bab ini menjelaskan tentang objek studi Tari Tanggai, rumah Limasan dan Kain songket kebudayaan Palembang

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang berisi aplikasi konsep dan tema pada rancangan, perancangan umum dan perancangan khusus koleksi desain yang terdiri dari image board, penjelasan keterkaitan desain dengan image board dan konsep, serta kesatuan dalam satu koleksi.

BAB V KESIMPULAN, bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat mengembangkan atau memperbaiki desain ini.